

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Studi tokoh merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini dapat berbentuk studi kasus, penelitian historis, penelitian kepustakaan, penelitian ekologi, atau penelitian fenomenologis.¹

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan deskriptif yang mencakup ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati. Karena, peneliti sebagai instrumen kunci, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.²

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yaitu penelitian yang sumber datanya diperoleh melalui penelitian buku-buku, jurnal, dan skripsi yang berhubungan dengan masalah ini.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai kajian yang diteliti. Subyek penelitian dalam hal ini adalah, buku-buku, jurnal, majalah, skripsi dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

C. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, maka sumber datanya adalah dengan menelusuri dan *me-recover* buku-buku dan tulisan-tulisan dalam bentuk lain yang berkaitan dengan penelitian. Di samping itu juga ditelusuri serta dikaji buku-buku dan tulisan-tulisan lain yang mendukung kedalaman dan ketajaman analisis dalam penelitian ini.

Sumber data yang penyusun gunakan dalam kajian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder, yaitu:

1. Sumber Primer

Dalam penelitian ini penyusun menggunakan karya-karya yang telah ditulis oleh Yusuf al-Qardhawi, terutama buku-buku yang berkaitan dengan *Metode Pemahaman Hadis Nabi*.

2. Sumber Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah karya-karya penyusun lain yang berkaitan dengan tema penelitian baik berupa buku, artikel, jurnal, skripsi maupun tulisan lain.

¹ Umma Farida, *Metode Penelitian Hadis*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 44-45

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),

D. Teknik Pengumpulan Data

Dari beberapa sumber data yang ada pada penelitian ini, maka teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data adalah, dengan dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Selain itu, melalui penelitian ini peneliti dapat melacak dokumen pribadi sang tokoh. Dokumen pribadi yang dimaksud adalah merujuk pada tulisan tangan pertama deskriptif dari tokoh tentang kehidupannya dan mengenai kejadian tertentu.

Melalui metode dokumentasi ini, peneliti dapat mencatat karya-karya yang dihasilkan sang tokoh selama ini. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan referensi buku-buku, jurnal, skripsi dan data-data yang bersangkutan dengan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *content analysis*, yaitu menganalisis data sesuai dengan kandungan isinya.³

Sedangkan metode analisis datanya menggunakan metode induktif dan metode deduktif. Penyusun mencoba menganalisis bagaimana metode pemahaman hadis Nabi dalam perspektif Yusuf al-Qardhawi dari kitab-kitab yang ditulis maupun dari gerakan yang dilakukannya yang bersumber dari data yang tertulis baik itu dari buku, jurnal, skripsi dan lainnya kemudian dari pemahaman tersebut diambil kesimpulannya.

Analisis data kualitatif dapat dilakukan dengan mengikuti model Miles and Huberman yaitu mencakup : *Data Reduction, Data Display, dan Conclusion drawing/verification*.

1. Data Reduction/Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan istimewa yang hendak diteliti dari tokoh, untuk kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Data Display

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian tokoh, penyajian data bisa

³ Umma Farida, *Metode Penelitian Hadis*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 54

dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan.

Didalam mendisplay data peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan tentang tokoh ini. Bila data yang ditemukan memang mendukung temuan peneliti, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang selanjutnya didisplaykan pada laporan akhir penelitian.

3. Conclusion Drawing/Verfication

Langkah terakhir dalam analisis data tokoh adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁴ Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis. Kemudian melalui induksi data tersebut disimpulkan, sehingga makna data dapat ditemukan. Namun kesimpulan itu baru bersifat sementara dan masih bersifat umum. Untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih mendalam, maka perlu di cari data lain yang baru. Data ini berfungsi melakukan pengujian terhadap berbagai kesimpulan yang bersifat sementara tadi.⁵



⁴ Umma Farida, *Metode Penelitian Hadis*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 56-57

⁵ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), 103